

## DESKRIPSI UNSUR MANAJEMEN PADA LAYANAN JASA RIAS PENGANTIN DI CITRA ASRI *TRADITIONAL WEDDING*

**Wasilatul Arhamiyah**

Program Studi S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[wasilatularhamiyah@mhs.unesa.ac.id](mailto:wasilatularhamiyah@mhs.unesa.ac.id)

**Dr. Mutimmatul Faidah, S.Ag, M.Ag**

Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[mutimmatulfaidah@unesa.ac.id](mailto:mutimmatulfaidah@unesa.ac.id)

**Abstrak:** Citra Asri *Traditional Wedding* menjalankan usaha yang bergerak pada bidang jasa yang melayani berbagai macam keperluan acara pernikahan. Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan penerapan unsur manajemen meliputi *man, money, methods* dan *materials*, serta 2) Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat penerapan unsur manajemen pada Citra Asri *Traditional Wedding*. Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis melalui empat tahap yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini adalah owner, karyawan dan konsumen. Hasil penelitian ini diketahui (1)*Man*, memiliki tenaga kerja sebanyak 3 orang yaitu perias, asisten rias dan marketing yang dibantu dengan adanya penambahan karyawan *freelance* dan vendor. (2) *Money*, pengelolaan keuangan diatur oleh pemilik usaha, harga paket yang ditawarkan disesuaikan berdasarkan keinginan dan kebutuhan klien. (3) *Materials*, meliputi kosmetik yang sudah memiliki ijin edar dan BPOM, busana yang digunakan merupakan koleksi dari Citra Asri *Traditional wedding*. (4) *Method* atau cara untuk mencapai tujuan dilakukan melalui tahap penentuan harga, rapat dan fitting baju pengantin, pra *wedding*, survei lokasi, rapat keluarga, pengemasan barang, siraman, pemberkatan dan respsi yang ditangani oleh tim Citra Asri *Traditional Wedding*. Faktor pendukung yang ada di Citra Asri *Traditional Wedding*, sudah memiliki brand yang terkenal di masyarakat, lokasi yang strategis, harga yang relatif murah dengan hasil yang maksimal. Citra Asri *Traditional Wedding* juga memiliki kerja sama dengan beberapa vendor terkenal dengan rating yang bagus. Faktor penghambat Citra Asri *Traditional Wedding* hanya memiliki 2 karyawan tetap sehingga pembagian tugas sering tumpang tindih. Hal ini juga berpengaruh pada pengambilan jumlah klien setiap bulan yang dibatasi serta keuangan yang ada di Citra Asri *Traditional Wedding*.

**Kata Kunci:** Unsur Manajemen, *Wedding Organizer*, jasa

**Abstract:** Citra Asri *Traditional Wedding* run business that moves on the field in serving various purposes weddings. The purpose of this research is to 1) Describes the application of item management include *man, money, methods* and *materials*, As well as 2) describes the factors restricting application and supporting management elements of the Citra Asri *Wedding*. This type of research is qualitative, descriptive. The technique of data collection is done using interviews, observation and documentation. Analytical techniques through four stages namely, data collection, data presentation, data reduction and withdrawal of the conclusion. Informants in this study is the owner, employees and consumers. The results of this tearch note (1) *Man*, has workforce of as many as three people, namely first, dressing dan marketing assistant who a assisted with the addition of freelance employees and vendors. (2) *Money*, financial areas governed by business owners, the price of the packages offered are customized based on the needs and requirements of the client. (3) *Materials*, cosmetic covers that already have circulation permit from BPOM, Clothing that used is collection of Citra Asri *Traditional wedding*. (4) *Methods* or ways to achieve goals are done through price meetings, meetings and installation of bridal clothes, pra *wedding*, location surveys, family meetings, packaging of goods, shower, blessings and responses held by the Citra Asri *Traditional Marriage Team*. Supporting factors in Citra Asri *Traditional Wedding*, already have a well-known brand in the community, a strategic location, relatively cheap prices with most results. Citra Asri *Traditional Wedding* also has cooperation with several well-known vendors with good ratings. Inhibiting Factors Asri *Traditional Wedding* only has 2 permanent employees so the division tasks often overlaps. This also influences the number of clients are limited every month as well as finances in Citra Asri *Traditional Wedding*.

**.Keywords:** Element's of management, *Wedding Organizer*, Service

## PENDAHULUAN

Pernikahan merupakan salah satu peristiwa penting dalam sejarah kehidupan seseorang. Di Indonesia upacara pernikahan memiliki banyak ragam dan variasi antara bangsa, suku, agama, budaya maupun kelas sosial. Dengan beragamnya adat dan tata cara pernikahan maka mengurus pernikahan di Indonesia memiliki ciri khas yang didasari oleh adat dan istiadat budaya tertentu dan setiap budaya tentu saja memiliki proses yang berbeda dengan kenikmatan tersendiri

Sekarang ini banyak *event organizer* yang berkembang di Indonesia. *Event organizer* adalah suatu usaha penyedia jasa yang didirikan untuk mengorganisir penyelenggaraan suatu acara. Sejalanannya dengan waktu makin berkembang jenis-jenis acara yang diminati pemanfaat jasa. Pada dasarnya pemanfaat jasa menginginkan kemudahan untuk menyelenggara suatu acara tanpa harus melakukannya sendiri dengan menyewa suatu *event organizer* untuk melakukan semua proses yang berhubungan dengan acara tersebut. *Event organizer* semakin digemari dengan banyaknya bentuk dan tipe salah satunya adalah *Wedding Organizer* yang menyewakan jasa dan pelayanan khusus di bidang pernikahan.

*Wedding organizer* merupakan suatu bidang jasa yang bergerak dibidang jasa yang melayani berbagai macam keperluan berkaitan dengan event pernikahan. Jasa *wedding organizer* melayani berbagai keperluan pernikahan, mulai dari konsep pernikahan, undangan, souvenir, foto, video, dekorasi pelaminan, tata rias, busana dan aksesoris pernikahan yang dikemas dengan menarik dalam beberapa paket pernikahan. *Wedding organizer* juga membantu mengestimasi budget, mengkoordinasikan berbagai macam kegiatan dan mengatur jalannya acara pernikahan, sehingga acara yang diinginkan klien dapat tercapai dengan baik. Pekerjaan yang dilakukan oleh *wedding organizer* tidaklah sedikit, sehingga harga yang ditawarkan juga cukup relatif. Harga yang ditawarkan bervariasi, mulai dari harga terendah sampai dengan harga tertinggi. Menyesuaikan dengan isi paket dan jenis tingkat kerumitan yang ditangani.

Citra Asri *Traditional Wedding*, merupakan sanggar rias pengantin yang didirikan oleh bapak Agus pada tahun 1999 berada di Surabaya, terletak di Jalan Kesatrian no 2 Kodam V Brawijaya. Sanggar rias Citra Asri *Traditional Wedding* sebelumnya merupakan sebuah persewaan dekorasi pelaminan yang belum memiliki nama paten untuk dikenal. Mengikuti perkembangan jaman dan minat akan rias yang semakin menjanjikan, bapak Agus memilih meninggalkan usaha dekorasi dan lebih memilih

mendirikan sanggar rias pengantin tradisional. Berbekal beberapa teman yang ahli dalam bidang rias, bapak Agus akhirnya memasuki dunia rias pengantin dengan cara otodidak. Seiring dengan banyak yang meminati karya beliau, pemilik akhirnya mantap membuat sanggar rias pengantin dengan nama Citra Asri *Traditional Wedding*, yang awal mula berfokus pada tata rias pengantin tradisional. *Wedding organizer* ini terdiri dari atas tata rias dan busana pengantin, foto dan video, dekorasi pelaminan, hiburan dan sebagainya baik di dalam kota maupun luar kota Surabaya.

Citra Asri *Traditional Wedding* memiliki peminat cukup banyak, terbukti dalam bulan-bulan tertentu Citra Asri *Traditional Wedding* dapat menerima 6-10 klien rias pengantin dalam satu bulan. Namun untuk memenuhi kebutuhan pernikahan juga diperlukan tenaga kerja dengan jumlah banyak dan berkompoten. Citra Asri *Traditional Wedding* memiliki dua karyawan dalam usaha *wedding organizer* sangat jauh dari kata cukup. Hal ini tentunya akan mempengaruhi hasil kerja dan efisien waktu yang diperlukan jika hanya dua orang yang mengatur semua kebutuhan *event* pernikahan. Tidak dipungkiri beberapa kali Citra Asri *Traditional Wedding* harus menolak beberapa klien karena untuk menghindari adanya keterlambatan waktu dan juga ketidak sesuaian permintaan pada saat hari H.

Usaha *wedding organizer* yang dilakukan oleh Citra Asri *Traditional Wedding* tentunya sangat memerlukan keahlian dalam melakukan perancangan pernikahan yang bagus. Ditambah dengan beragam permintaan klien yang harus ditangani membuat Citra Asri *Traditional Wedding* benar-benar harus memperhatikan setiap perencanaan dan persiapan yang dilakukan. *Wedding organizer* memerlukan sebuah manajemen untuk membantu perencanaan yang dilakukan bisa terarah dan terkontrol sehingga mengurangi ketidak sesuaian antara perencanaan dan hasil pekerjaan. *Wedding organizer* yang membutuhkan *skill* dari berbagai bidang tidak diterapkan sepenuhnya oleh Citra Asri *Traditional Wedding*. Dengan berbekal satu asisten rias dan satu marketing Citra Asri *Traditional Wedding* harus siap melayani beberapa klien dengan permintaan yang beragam. Sebagai acuan dalam bidang usaha perlu diperhatikan unsur manajemen yang ada. Salah satu dari tokoh manajemen Peterson O.F dalam buku *Dasar-Dasar Manajemen Publik* (Rohman, 2018:15) mengemukakan unsur manajemen meliputi *man* (manusia), *money* (uang), *methods* (metode), *materials* (bahan-bahan). Unsur manajemen tersebut merupakan *input* suatu proses manajemen untuk mencapai tujuan yang sudah di terapkan dan akan dijadikan acuan dalam penelitian karena masing-masing elemen sangat

berpengaruh dalam rangka penerapan manajemen untuk mencapai hasil yang maksimal dan efisien dalam bidang usaha.

Oleh karena itu untuk mengetahui penerapan unsur manajemen di Citra Asri *Traditional Wedding*, perlu dilakukan beberapa pengkajian, sehingga berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Deskripsi Unsur Manajemen Pada Layanan Jasa Rias Pengantin di Citra Asri *Traditional Wedding*”

Pada penelitian ini terdapat batasan masalah antara lain: 1) Penelitian difokuskan pada deskripsi unsur manajemen menurut Peterson O.F meliputi *Man* (manusia), *Money* (uang), *Methods* (metode), *Materials* (bahan-bahan), di Citra Asri *Traditionsl Wedding*, 2) penelitian ini difokuskan pada pernikahan Clara dan Calvin secara spesifik.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif dipilih karena penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memberikan penjabaran dan gambaran tentang suatu peristiwa sosial serta interaksi yang diteliti di suatu lingkungan masyarakat, yaitu “Deskripsi Unsur Manajemen Pada Layanan Jasa Rias Pengantin di Citra Asri *Traditional Wedding*”. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang diupayakan untuk mengemati permasalahan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan sifat objek tertentu (Mahmud, 2011)..

Subjek penelitian dalam hal ini adalah pimpinan, karyawan dan konsumen di Citra Asri *Traditional Wedding*. Peneliti akan mengadakan penelitian untuk mendeskripsikan unsur manajemen pada layanan jasa rias pengantin tradisional serta faktor pendukung dan penghambat yang ada meliputi rangkaian acara siraman, pemberkatan dan resepsi.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2017 sampai dengan Januari 2019. Tempat pengambilan data diantaranya dilaksanakan di Citra Asri *Traditional Wedding* yang berada di jalan Kesatrian No. 2 Kodam V Brawijaya, Surabaya dan Tempat dilangsungkannya acara pernikahan.

Sumber Data pada penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan dari narasumber yang diwawancari, sumber tertulis berupa buku yang berkaitan dengan manajemen, dokumen resmi yang dimiliki Citra Asri *Traditional Wedding*, buku tentang pelayanan jasa, dokumen pribadi dari pimpinan dan karyawan Citra Asri *Traditional Wedding* dan yang terakhir adalah foto tentang berbagai macam kegiatan di Citra Asri *Traditional Wedding*.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data

dilakukan dengan instrumen berupa daftar pertanyaan wawancara, lembar observasi dan dokumentasi.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kualitatif. Analisis melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil

Konsumen yang memesan paket pernikahan adalah pasangan calon pengantin Clara dan Calvin yang menggunakan tema pernikahan tradisional yang akan dilaksanakan pada tanggal 15, 16 dan 18 Februari 2018.

a. *Man*, tenaga kerja pada *event* ini secara langsung dipimpin oleh ketua pimpinan bapak Agus sekaligus sebagai perias pengantin putri, dengan pembagian tugas sebagai berikut

Tabel 1

Kegiatan dan tenaga kerja karyawan tetap

No	Kegiatan	Kebutuhan event	Tenaga kerja yang bertugas
1.	Persiapan	Menata alat dan bahan merias pengantin	Agus
		Menata busana dan aksesoris untuk pengantin	Agus
		Pengandaan bunga melati	Achong
		Menata busana dan keperluan orangtua dan pnerima tamu	Achong & Tutik
		Merekrut pegawai freelance	Tutik
		Membooking/menghubungi pihak dekorasi, foto, video, MC dan hiburan	Achong
		Membooking Studio	Achong
		Membooking Fotografer	Achong
		Fitting baju untuk pra <i>wedding</i>	Agus & Tutik
		Menata baju pra <i>wedding</i>	Tutik
		Merias	Agus
		Menemani proses pra <i>wedding</i>	Achong & Tutik
3.	Siraman	Penyediaan rangkaian bunga siraman	Achong
		Merias pengantin putri	Agus
		Asisten selama prosesi siraman	Tutik
		Penanggung jawab dekorasi, foto, video dan MC	Achong

		Persiapan merias, menata alat dan bahan untuk merias	Tutik
4.	Pemberkatan	Merias	Agus
		Asisten rias selama proses merias untuk acara pemberkatan	Tutik
		Pengadaan bunga melati	Achong
		Pemasangan baju untuk pengantin dan orang tua pengantin	Tuik & Achong
		Menemani prosesi pemberkatan	Tutik
		Penanggung jawab foto, video dan mobil pengantin	Achong
		Persiapan merias, menata alat dan bahan untuk merias	Tutik
5.	Resepsi	Merias	Agus
		Asisten rias selama proses merias untuk acara resepsi	Tutik
		Penanggung jawab bunga melati	Achong
		Pemasangan baju untuk pengantin	Agus, Tutik dan Achong
		Pemasangan baju untuk orang tua pengantin dan penerima tamu	Achong & pegawai <i>freelance</i>
		Penanggung jawab dekorasi, foto, video, MC dan hiburan	Achong
		Menemani prosesi resepsi sampai selesai	Crew Citra Asri & 2 pegawai <i>freelance</i>

Dilakukan penambahan karyawan *freelance* sebanyak 6 orang untuk menangani rias orang tua pengantin dan penerima tamu, diantaranya:

- 1) Aar bertugas melakukan penataan hijab untuk penerima tamu.
- 2) Yyun bertugas melakukan rias untuk penerima tamu.
- 3) Heksa bertugas rias untuk penerima tamu.
- 4) Ratna bertugas melakukan rias dan hijab untuk penerima tamu.
- 5) Istiah bertugas melakukan penataan sanggul orang tua pengantin dan penerima tamu.
- 6) Lita bertugas melakukan rias untuk orang tua pengantin dan penerima tamu

Citra Asri *Traditional Wedding* juga bekerja sama dengan beberapa vendor pernikahan yang membantu menangani beberapa kebutuhan pernikahan diantaranya:

- 1) Fotografi ditangani oleh Fantastik mulai dari dari prosesi pra *wedding* hingga acara pernikahan.
  - 2) Dekorasi pernikahan ditangani oleh Prayit dekor meliputi dekorasi siraman, kamar pengantin, pelaminan dan taman.
  - 3) MC ditangani khusus oleh bapak Samsi mulai dari prosesi siraman hingga resepsi pernikahan.
  - 4) Hiburan berupa elektone tugaskan kepada bapak Zainal dengan satu orang penyanyi
- b. *Money* Calon pengantin Clara dan Kalvin mengambil paket exclusive sebesar Rp37.000.000; dengan rincian paket sebagai berikut:
- 1) Rias, busana dan aksesoris mempelai pengantin wanita, 1 orang remaja dan 1 pasang orang tua dalam acara siraman
  - 2) Rias, busana dan aksesoris 1 pasang pengantin dalam acara pemberkatan
  - 3) Rias, busana dan aksesoris 1 pasang pengantin dalam acara resepsi
  - 4) Rias dan busana 2 pasang orang tua
  - 5) Rias pembawa baki, among tamu dan buku tamu
  - 6) Tata dekorasi pelaminan dan taman untuk resepsi
  - 7) Foto dan video pra *wedding*, siraman, akad nikah, panggih dan resepsi
  - 8) Hiburan selama acara, mulai dari MC, Cucuk Lampah dan Electone
  - 9) Mobil pengantin
- c. *Materials*, Pada event pernikahan Clara dan Kalvin, menggunakan kosmetik yang sudah memiliki ijin edar dan BPOM, sedangkan untuk busana yang digunakan secara keseluruhan merupakan koleksi busana yang ada di Citra Asri *Traditional Wedding*. Busana yang digunakan meliputi busana untuk acara siraman, busana pemberkatan dan busana panggih dan resepsi.
- d. *Method*, merupakan cara yang dilakukan demi mendapatkan hasil sesuai dengan keinginan pelanggan. Penerapan metode dilakukan mulai dari persiapan acara hingga hari H
- 1) Penyusunan rundown acara
    - Penyusunan rundown acara ditentukan pada saat buku kontrak kerja di sepakati oleh pihak pengantin dan Citra Asri *Traditional Wedding* dengan rincian sebagai berikut:
      - a) Pelaksanaan *fitting* baju pengantin dilakukan 3 bulan sebelum hari pernikahan, hal ini dilakukan untuk menghindari adanya ukuran, warna dan model baju yang tidak sesuai dengan calon pengantin. Apabila

model, ukuran dan warna sudah sesuai dengan permintaan klien, baju tersebut akan di simpan agar tidak digunakan dan disewakan pada orang lain. Fitting baju meliputi baju untuk prawedding, akad nikah, temu pengantin dan resepsi.

- b) Pelaksanaan rapat manten dilakukan dua minggu sebelum acara pernikahan berlangsung. Rapat manten dilakukan untuk mendapatkan kesepakatan ukuran, warna dan model baju yang akan digunakan oleh orang tua pengantin dan penerima tamu agar tidak berbeda dengan nuansa dan warna baju yang digunakan oleh pengantin. Pihak Citra Asri *Traditional Wedding* akan mendatangi rumah calon pengantin dengan membawa baju kebaya dan contoh ukuran basofi atau biskap. Selain melakukan fitting baju, rapat manten juga memberikan informasi waktu dan tempat proses rias bagi perempuan dan laki-laki. Dengan melakukan rapat, pihak Citra Asri *Traditional Wedding* juga akan mengetahui jumlah penerima tamu dan anggota keluarga yang dirias.
- c) Pelaksanaan proses *prawedding* dilakukan satu bulan sebelum acara pernikahan dengan tema indor maupun outdoor sesuai dengan kesepakatan.
- d) Pelaksanaan proses siraman hanya dilakukan jika calon pengantin mengambil paket pernikahan yang terdapat prosesi siramannya. Prosesi siraman dilakukan satu hari sebelum dilangsungkan akad nikah di kediaman mempelai pengantin putri.
- e) Pelaksanaan akad/pemberkatan dan resepsi pernikahan dilakukan sesuai waktu dan tempat yang sudah ditentukan dengan nuansa dan tema yang telah disepakati.

Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan unsur manajemen di Citra Asri *Traditional Wedding*

**a. Faktor Pendukung**

- 1) Brand yang sudah dikenal
- 2) Lokasi strategis
- 3) Ketersediaan busana yang lengkap
- 4) Harga relatif dengan hasil maksimal
- 5) Kerja sama dengan vendor

**b. Faktor Penghambat**

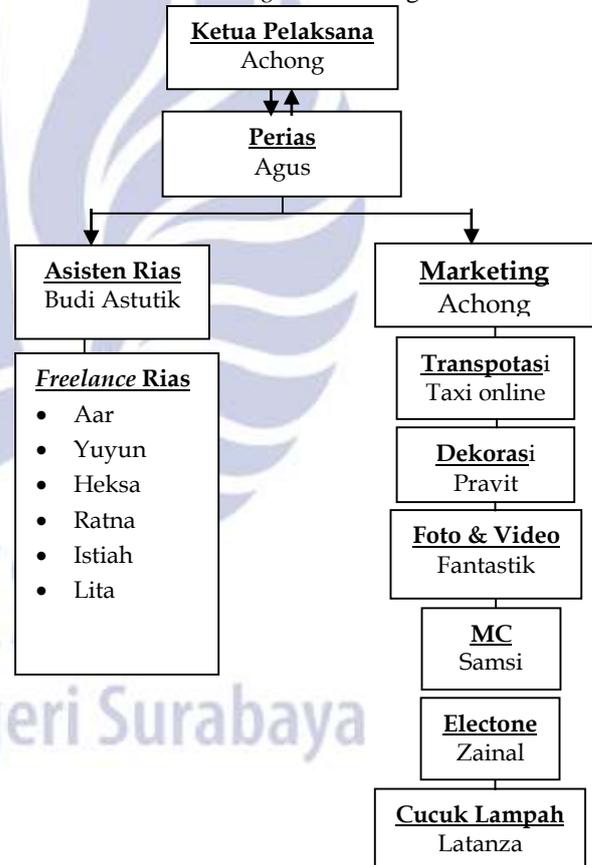
- 1) Sumber Daya Manusia terbatas
- 2) Batas jumlah penerimaan klien
- 3) Gaji karyawan

- 4) Jam kerja
- 5) Tidak ada Pemantauan *Randown*

**2. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penyajian data, dapat dilihat bahwa dalam menangani *event* pernikahan Citra Asri *Traditional Wedding* menerapkan unsur manajemen sudah menerapkan unsur manajemen menurut Peterson O.F yaitu *Man, Money, Machine* dan *Method* namun belum memenuhi kriteria manajemen yang seharusnya. di Citra Asri *Traditional Wedding* masih ada ketimpangan dalam pembagian job sebagaimana seharusnya. Sebagai contoh dalam pemberian beban kerja yang berlebihan. Berdasarkan pendapat dari Peterson O.F penerapan unsur manajemen di Citra Asri *Traditional Wedding* dideskripsikan sebagai berikut:

- a) Unsur *Man* yang merupakan tenaga kerja yang terlibat dalam *event* pernikahan di Citra Asri *Traditional Wedding* adalah sebagai berikut :



Bagan 1  
Struktur Tenaga Kerja

1. Ketua/Penanggung jawab dalam ini Achong, selain itu Achong juga bertugas sebagai marketing mengkoordinir vendor.
2. Perias pengantin dilakukan oleh bapak Agus sekaligus pemilik usaha.

3. Asisten rias pengantin ditugaskan pada Budi Astutik, Puji bertugas membantu mempersiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan untuk merias dan membantu proses merias selama dilokasi. Mencari dan mengawasi jalannya proses kerja dari karyawan *freelance* rias dalam bekerja dan mengganti pakaian pengantin dan memasangkan aksesoris.
  4. Asisten rias dan marketing juga bekerja sama pada tahap pra *wedding*, fitting baju dan pada saat rapat manten, mengatur dan mempersiapkan berbagai macam kebutuhan penunjang acara pernikahan.
  5. Rias pengantin putra, kedua orang tua serta trima tamu ditugaskan kepada 6 orang pegawai *freelance* dan 1 orang pegawai tetap dari Citra Asri *Traditional Wedding*
  6. Foto dan video selama acara berlangsung ditugaskan kepada Fantastik Foto.
  7. Dekorasi ditugaskan kepada Bapak Prayit.
  8. Mc ditugaskan kepada Bapak Samsi.
  9. Cucuk lampah kali ini pihak Citra Asri *Traditional Wedding* bekerja sama dengan seorang penari gatot kaca yang bernama Bapak Totok Latanza.
  10. Hiburan berupa *electone*, pihak kerinci menjalin kerjasama dengan Bapak Zainal.
  11. Transportasi tim menggunakan jasa taxi online
- b) Unsur *Money* pada pernikahan Clara dan Calvin mengambil paket exclusive sebesar Rp37.000.000; dengan rincian paket sebagai berikut:
1. Rias, busana dan aksesoris mempeleai pengantin wanita, 1 orang remaja dan 1 pasang orang tua dalam acara siraman
  2. Rias, busana dan aksesoris 1 pasang pengantin dalam acara pemberkatan
  3. Rias, busana dan aksesoris 1 pasang pengantin dalam acara resepsi
  4. Rias dan busana 2 pasang orang tua
  5. Rias kembar mayang putra dan putri 2 pasang
  6. Rias penjaga buku tamu remaja putri 4 orang
  7. Rias among tamu 6 pasang
  8. Tambahan rias dan busana putri untuk saudara 8 orang
  9. Tambahan busana putra untuk keluarga 4 orang
  10. Tata dekorasi pelaminan dan taman untuk resepsi
  11. Foto dan video pra *wedding*, siraman, akad nikah, panggih dan resepsi
  12. Hiburan selama acara, mulai dari MC, Cucuk Lampah dan *Electone*
  13. Mobil pengantin
- Terdapat beberapa tambahan menu yang diambil diantaranya tambahan rias dan busana untuk keluarga, fotobhoot dan screen layar. Sehingga total harga paket yang dikeluarkan menjadi Rp. 42.000.000;
- c) Unsur *materials* dalam pelayanan jasa pernikahan Clara dan Calvin busana yang digunakan secara keseluruhan merupakan koleksi busana yang ada di Citra Asri *Traditional Wedding*. Prosesi siraman untuk pengantin putri menggunakan setalan jumputan warna kuning dengan juntaian melati dibahu. Kemudian berganti busana jumputan kuning model kutu baru dengan bawahan jarik. Untuk orang tua pengantin ibu menggunakan kebaya berwarna hijau dengan jarik, sedangkan untuk bapak menggunakan biskap berwarna hijau, belangkon, selop dengan jarik yang seragam dengan ibu pengantin.
- Prosesi pemberkatan pengantin putri menggunakan
- 1) kebaya putih model kutu baru dengan ekor panjang menjutai
  - 2) dalaman kemben putih dengan corang jumputan merah dibagian perut
  - 3) dan bawahan jarik berwarna silver yang senada dengan jadik pengantin putra
  - 4) selop
  - 5) dan perhiasan pengantin Jogja Putri berwarna silver
  - 6) roncean melati
- Sedangkan pengantin putra menggunakan
- 1) Biskap putih
  - 2) Jarik silver serasi dengan
  - 3) Blangkon model Jogja sesuai motif jarik.
  - 4) Selop sepasang dengan pengantin putri dan motif yang samadengan jarik yang digunakan.
  - 5) Kalung karsat dan kalung melati
- Selanjutnya prosesi terakhir pernikahan Clara dan Calvin adalah panggih dan resepsi. Pada acara panggih, busana yang digunakan pengantin putri
- 1) Atasan bahan beludru warna maron dengan kombinasi brokat emas dan
  - 2) Jarik warna coklat dengan prada emas.
  - 3) Selop
- Busana untuk pengantin putra pada proses panggih menggunakan
- 1) Bisakp beludru berwarna maron
  - 2) Jarik senada dengan pengantin putri
  - 3) Selop
- Pada prosesi resepsi pengantin putri menggunakan

- 1) kebaya berwarna hitam emas dengan kombinasi payet senada,
- 2) menggunakan jarik seperti pada prosesi panggih dan
- 3) ekor hitam panjang bahan duces
- 4) selop.

Pengantin putra menggunakan

- 1) biskap model Solo berwarna hitam dengan payet,
- 2) jarik dan blangkon model Solo dengan motif senada dengan pengantin putri.

Seluruh perhiasan yang digunakan pengantin menggunakan perhiasan pengantin Solo berwarna emas koleksi Citra Asri *Wedding*.

Selain busana untuk pengantin, busana untuk orang tua pengantin dan penerima tamu bersal dari koleksi Citra Asri *Traditional Wedding*. pada pernikahan Clara dan Calvin, untuk orang tua pengantin menggunakan setelan kebaya dan biskap berwarna emas. Dan untuk penerima tamu menggunakan kebaya dan biskap emas dengan model berbeda dengan busana orangtua sesuai dengan nuansa yang ditentukan pada saat rapat.

d) Unsur Method, cara yang dilakukan Citra Asri *Traditional Wedding* dalam menangani pernikahan Clara dan Calvin dimulai dari proses

1. Prosesi rapat dan fitting busana pengantin Clara dan Calvin di sanggar Citra Asri *Traditional Wedding* yang dilakukan 5 bulan sebelum hari pernikahan Proses fitting baju dilakukan beberapa kali karena adanya perubahan model dan warna busana.
2. Pra *wedding* pasangan Clara dan Calvin dilakukan 2 bulan sebelum acara pernikahan yaitu pada pertengahan bulan Desember 2017. Tema pra *wedding* yang dipilih adalah indoor yang berlokasi di studio foto adventure. Foto pra *wedding* berlangsung selama 1 jam dengan satu tema dan satu busana. Proses merias dilakukan di Sanggar Citra Asri *Traditional Wedding* yang ditangani langsung oleh bapak Agus. proses pra *wedding* ditemani dan diawasi oleh bapak Achong dan ibu Tutik hingga selesai.
3. Melakukan survei lokasi untuk memastikan tempat digunakan untuk mempermudah koordinasi dengan pihak vendor yang bertugas. Survei lokasi dilakukan oleh Bapak Agus dan Achong.
4. Rapat dan fitting baju untuk penerima tamu dan kelurag dilakukan di kediaman pengantin putri 3 minggu sebelum hari H, rapat tersebut dihadiri oleh 2 orang Karyawan Citra Asri

*Traditional Wedding* g, anggota keluarga dari pengantin putri dan perwakilan keluarga dari pengantin putra.

5. Pengemasan Barang kebutuhan pernikahan Clara dan Calvin dilakukan oleh tim Citra Asri *Traditional Wedding* pada H-3 acara. Pengemasan meliputi alat dan bahan untuk merias, busana penganin laki-laki dan perempuan, aksesoris dan perhiasan yang telah dipisah yang untuk siraman, pemberkatan dan respsi, khusus untuk aksesoris berupa roncean melati diambil dari tempat pesanan pada malam hari sebelum hari H. Daftar aksesoris yang akan digunakan adalah sebagai berikut: satu set perhiasan Jogja Putri, satu set perhiasan Solo Putri, roncean melati dan bros. Mengemas busana untuk orang tua dan terima tamu yang ukuran dan jumlah sudah disesuaikan dengan saat fitting pada.
6. Prosesi siraman hanya dilakukan pengantin putri di kediaman pengantin putri pada tanggal 15 Februari 2018 yang dijadwalkan pukul 15.30 hingga 17.00 WIB. Perias dan asisten tiba di lokasi pada pukul 12.00 WIB kemudian dilakukan persiapan sehingga proses rias dilakukan pada pukul 12.30 WIB.
7. Pemberkatan di laksanakan pada tanggal 16 Februari 2018 di di Gereja Sakramen Maha Kudus pukul 08.00 WIB. Sebelum itu dilakukan proses rias di kediaman pengantin putri oleh bapak Agus yang bantu dengan Tutik sebagai asisten rias dan 1 orang pegawai *freelance*. Proses rias pengantin putri mulai dikerjakan pada pukul 04.30 hingga 06.00, proses rias dilakukan lebih cepat dari waktu yang biasa digunakan karena adanya dua event yang bersamaan di tempat lain dan mengharuskan bapak Agus pindah lokasi, sehingga pada tahap akhir rias dikerjakan oleh asisten rias.
8. Resepsi pernikahan Clara dan Calvin diselenggarakan di rumah mempelai wanita pada tanggal 18 Februari 2018 jam 10.00 WIB. Yang bertanggung jawab pada event ini adalah bapak Achong dan sebagai perias pengantin adalah Agus yang bantu dengan Tutik sebagai asisten rias dan 6 orang pegawai *freelance*. Proses merias berlangsung di kamar pengantin wanita dimulai pada pukul 05.00 sampai 08.00. Tim datang kelokasi 30 menit sebelum memulai bekerja. Selama proses merias pengantin putri, juga dilakukan proses rias untuk orang tua pengantin dan penerima tamu di ruangan lain

oleh karyawan *freelance*. Pada tahap ini dilakukan dua prosesi yaitu panggih/temu manten dan resepsi. Panggih dilakukan 1 jam sebelum acara resepsi dimulai dengan melibatkan dua pengantin, orang tua dan dua pasang kembar mayang yang dipandu oleh MC dan ibu Tutik dan dilanjutkan dengan foto keluarga. Sebelum acara resepsi digelar, pengantin melakukan ganti busana terlebih dahulu sesuai dengan yang ditentukan. Acara resepsi dimulai dengan kirab pengantin yang diringi cucuk lampah gatot kaca dan dihibur oleh penyanyi elektone dari Citra Asri *Traditional Wedding* dan berakhir pada pukul 14.00 WIB.

Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan unsur manajemen di Citra Asri *Traditional Wedding*

### 1) Faktor Pendukung

- a) Brand yang sudah dikenal masyarakat Surabaya dan sekitarnya
- b) Pemilihan lokasi yang strategis juga salah satu bahan pertimbangan dalam membangun sebuah usaha, Citra Asri *Traditional Wedding* yang berlokasi di Jalan Kesatrian no.2 Kodam V brawijaya – Surabaya.
- c) Citra Asri *Traditional Wedding* memiliki koleksi busana dengan model, warna dan ukuran yang bervariasi. Agar tidak ketinggalan jaman, selalu meng update model dan warna dari busana pengantin sesuai dengan trend yang berlaku di pasaran.
- d) Harga yang ditawarkan di Citra Asri *Traditional Wedding* berkisar antara Rp 18.000.000 untuk paket lengkap acara di rumah hingga Rp 22.500.000; dan untuk paket acara di gedung kisar harga yang ditawarkan Rp 35.000.000; hingga Rp. 37.000.000; harga yang ditawarkan Citra Asri hingga saat ini masih bisa dijangkau oleh kalangan bawah hingga atas menyesuaikan kebutuhan dan keinginan paket yang dipilih.
- e) Citra Asri *Traditional Wedding* bekerja sama dengan beberapa vendor yang berkompeten dalam menangani dibidang tertentu seperti vendor dekorasi, foto dan video, hiburan hingga MC.

### 2) Faktor Penghambat

- a) Citra Asri *Traditional Wedding* memiliki dua pegawai tetap yang masing-masing sebagai asisten rias dan marketing

- b) Citra Asri *Traditional Wedding* harus membatasi jumlah klien dalam satu bulan dengan rata-rata antara 4 sampai 8 even saja.
- c) Gaji karyawan yang minim jika mengacu pada UMK Surabaya pada tahun 2018, dipengaruhi oleh jumlah karyawan dan penerimaan job setiap bulannya.
- d) Jam kerja bagi karyawan di Citra Asri *Traditional Wedding* secara terjadwal dimulai dari jam 09.00 WIB hingga jam 19.00 WIB dengan jatah hari libur satu kali dalam seminggu.
- e) Tidak memiliki sistem secara tertulis berupa catatan dan uraian tentang pengeluaran dan pemasukan keuangan, rundown acara dan ceklist barang.

## PENUTUP

### Simpulan

Unsur manajemen yang ada di Citra Asri *Traditional Wedding* dalam menangani event pernikahan meliputi *Man*, memiliki tenaga kerja sebanyak 3 orang yaitu perias, asisten rias dan marketing yang dibantu dengan penambahan karyawan *freelance* serta vendor. *Money*, pengelolaan keuangan diatur oleh pemilik usaha. Harga paket yang ditawarkan disesuaikan berdasarkan keinginan dan kebutuhan klien. *Materials*, meliputi kosmetik yang memiliki izin edar dan BPOM dan busana koleksi Citra Asri *Traditional Wedding*. *Method* dilakukan melalui tahap penentuan harga, rapat dan fitting, pra *wedding*, survei lokasi, rapat dan fitting baju penerima tamu dan orang tua, pengemasan barang, siraman, pemberkatan dan resepsi.

### SARAN

1. Penambahan karyawan diperlukan untuk mengatasi perkerjaan yang berlebih, sehingga beban kerja karyawan berkurang dan sistem berjalan lancar
2. Mengingat banyaknya tahapan pekerjaan yang harus dikerjakan dalam menangani *event* pengantin, sebaiknya Citra Asri *Traditional Wedding* membuat list tahapan pekerjaan yang akan dilakukan.
3. Sebaiknya untuk memperhatikan kesejahteraan karyawan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan kesepakatan bersama sehingga tingkat semangat kerja lebih bertambah.
4. Mengingat banyaknya persiapan kebutuhan *event wedding* di Citra Asri *Traditional Wedding*, sebaiknya dilakukan penambahan karyawan tetap. Sehingga setiap job yang ditangani dapat dikerjakan dengan lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini. 2013. *Pengelolaan dan Unsur-unsur Manajemen*. Jakarta: Citra Pustaka
- Amirullah dan Budiyo, H. 2004. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Serta Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Deddy, Mulyana. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Haming, Murdifi dan Mahfud, Nurnajamuddin. 2007. *Manajemen Produksi Modern*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu. 2008. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Patilima, Hamid. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bnadung: Alfabeta
- Peraturan Dirjen Pajak nomor 31/PJ/2009
- Pergub No 75 Tahun 2017 Upah Minimum Kab Kota UMK Jawa Timur
- Pfiffner, John M & Robert V Presthus. 1960, *Public Administration*. New York: the Ronald Press Co
- Rohman, Abd. 2018. *Dasar-dasar Manajemen Publik*. Malang: Kelompok Intrans Publishing
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung: Alfabeta
- Terry, George R. 2006. *Asas-Asas Menejemen*. Bandung: PT Alumni
- Terry, George R. 2010. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara
- Tim Penyusun Buku Pedoman Penulisan Skripsi 2014. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Wiludjeng, Sri. 2007. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Online:
- , Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.web.id/uang.html>, Diakses tanggal 2 April 2018
- , Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia di <https://kbbi.web.id/upah.html>, Diakses tanggal 5 April 2018